PEMAHAMAN ULAMA KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA TERHADAP Q.S. AL-BAQARAH AYAT 233 TENTANG TANGGUNG JAWAB KELUARGA

SKRIPSI

OLEH

VEGI DEWI ASTUTI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2025

PEMAHAMAN ULAMA KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA TERHADAP Q.S. AL-BAQARAH AYAT 233 TENTANG TANGGUNG JAWAB KELUARGA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh
VEGI DEWI ASTUTI
210103020036

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Vegi Dewi Astuti
NIM	: 210103020036
Tempat/Tanggal Lahir	: Buntok, 01 Juni 2003
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas/Program	: Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, *"Pemahaman Ulama Sungai Pandan Alabio Terhadap Q.S Al-Baqarah Ayat 233 Tentang Tanggung Jawab Keluarga"* adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarbaru, 28 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Vegi Dewi Astuti

KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; *E-mail*: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor 1131 / Un. 14/III.3/PP.00.9/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama	: Vegi Dewi Astuti
NIM	: 210103020036
Program Studi	: S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Pemahaman Ulama Sungai Pandan Alabio Terhadap Q.S al-Baqarah ayat 233 Tentang Tanggung Jawab Keluarga

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 20%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 03 Juni 2025
Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,

Rizal Saputra, MA
NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

PEMAHAMAN ULAMA SUNGAI PANDAN ALABIO TERHADAP Q.S AL-BAQARAH AYAT 233 TENTANG TANGGUNG JAWAB KELUARGA

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Vegi Dewi Astuti

NIM. 210103020036

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

untuk dapat diajukan kepada dewan penguji

Pembimbing I

Dr. Dzikri Nirwana , M.Ag
NIP. 19781227 200312 1 002

Pembimbing II

Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I
NIP. 19660101 199102 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Riza Saputra, M.A
NIP. 19891025 201903 1 010

PENGESAHAN SKRIPSI

PEMAHAMAN ULAMA KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA TERHADAP Q.S. AL-BAQARAH AYAT 233 TENTANG TANGGUNG JAWAB KELUARGA

Vegi Dewi Astuti
Nim. 210103020036

Telah diajukan pada Dewan Penguji
Pada hari rabu, 25 Juni 2025

Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Ahmad Mujahid, M.Ag	1
2.	Bashori, M.Ag	2
3.	Dra. Hj. Noor'ainah, M.fil.I	3
4.	H. Hanafi, S.Th. I., M.A	4.
5.	M. Rais Nasruddin, M.Ag	5.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin

Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121002

ABSTRAK

Vegi Dewi Astuti, 210103020036, Pemahaman Ulama Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara Terhadap Q.S. Al-Baqarah Ayat 233 Tentang Tanggung Jawab Keluarga, di bawah bimbingan Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. Sebagai pembimbing I dan Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I. Sebagai pembimbing II. Skripsi, Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari, 2025

Kata Kunci: Ulama Sungai Pandan, Q.s al-Baqarah ayat 233, Tanggung Jawab Keluarga

Latar belakang penelitian ini berfokus pada pemahaman ulama Sungai Pandan dalam memahami konteks ayat Q.S al-Baqarah ayat 233 mengenai tanggungjawab ayah dalam memberikan nafkah serta kewajiban ibu dalam menyusui dan merawat anak.

Penelitian ini mengunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan, pengumpulan data mengunakan wawancara mendalam. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengali dan memahami secara mendalam pemahaman ulama Sungai Pandan terhadap Q.S al-Baqarah ayat 233 tentang tanggung jawab keluarga. Pendekatan kualitatif dipilih karena bersifat deskriptif dan berupaya menjelaskan makna dalam konteks sosial-budaya dimasyarakat.

Hasil penelitian ini membahas tanggung jawab keluarga sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. al-Baqarah ayat 233, khususnya mengenai kewajiban orang tua selama masa penyusuan anak. Ayat ini menegaskan bahwa ibu memiliki kewajiban untuk menyusui anaknya selama dua tahun penuh bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan, sementara ayah bertanggung jawab memberikan nafkah dan pakaian secara layak kepada ibu selama masa tersebut. Selain itu, proses penyapihan anak harus dilandasi oleh kesepakatan kedua orang tua. Para informan dalam penelitian ini umumnya memahami ayat tersebut sebagai landasan moral dan finansial dalam pemenuhan hak anak dan ibu, serta sebagai penguatan atas pentingnya peran ayah dalam menjaga kesejahteraan keluarga selama masa menyusui.

Pemahaman ulama Sungai Pandan dalam kontekstualisasi di masyarakat menekankan bahwa menyusui adalah hak penuh ibu terhadap anaknya. Tanggung jawab ayah yang lebih ditekankan serta kemampuan untuk memberikan kenyamanan bagi keluarga. Dalam konteks kekinian, para ulama memandang bahwa pelaksanaan tanggung jawab ini perlu adanya pertimbangkan faktor kesehatan, kondisi ekonomi, serta situasi masing-masing keluarga. Oleh karena itu, peran ayah dan ibu tetap harus dijalankan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an namun dengan pendekatan yang realistis dan relevan dengan zaman.

MOTTO

وَاَنْ لَّيْسَ لِلْاِنْسَانِ اِلَّا مَا سَعٰىۙ

"dan bahwasanya seorang manusia tidak memperoleh selain apa yang telah diusahakannya" (Qs. An-Najm:39)

Tuntutlah ilmu bukan sekedar diketahui,
tetapi untuk di amalkan dan memberi manfaat bagi umat.
-Imam Al-Ghazali-

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرّحِيْم

Alhamdulillah atas izin Allah Swt, berkat Rasulullah Saw. Saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini yakni skripsi dengan tepat waktu saya ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada dosen pembimbing yang telah rela meluangkan waktu,tenaga, dan pikiran kepada saya sehingga penelitian yang berjudul **Pemahaman Ulama Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara terhadap Q.S. Al-Baqarah Ayat 233 tentang Tanggung Jawab Keluarga** ini dapat berjalan dengan lancar dan dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan rendah hati ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima saya menjadi mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin terkhusus Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
2. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sekaligus dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Riza Saputra, MA., selaku Ketua Prodi dan H. Hanafi, S.Th.I MA., Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir atas dukungan dan fasilitas akademik yang telah diberikan selama masa studi.

4. Pembimbing II Dra. Hj.Noor'ainah, M.Fil.I., selaku Dosen pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan masukan, koreksi serta arahan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen tenaga pendidik Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas setiap pengajaran dan pengalaman yang telah diberikan selama perkuliahan.
6. Kepala perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan fasilitas tempat, buku, dan kenyamanan dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Zainal Abidin, Ibu Suriati dan seluruh keluarga yang sudah banyak berkorban baik moril dan materil, memberikan dukungan dan doa yang tiada hentinya juga serta semangat yang selalu terpanjatkan sampai sekarang.
8. Para ulama Sungai Pandan Alabio yang dengan ringan hati sebagai informan dalam penelitian ini dan mau berbagi pengetahuan, pengalaman serta informasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
9. Kepada teman-teman seperjuangan penulis di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021, yang telah memberikan dukungan, bantuan, semangat dan motivasi kepada penulis dari awal hingga sampai di tahap ini.
10. Kepada seluruh pihak yang turut andil membantu penulis selama penulisan skripsi ini.

11. Terakhir, saya sebagai penulis skripsi ini meminta maaf dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari sisi isi, tata bahasa maupun penyajian. Hal ini tentu tidak lepas dari keterbatasan penulis dalam ilmu, pengalaman,, dan waktu.

Semoga Allah Swt. Melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya, dengan harapan ridho dan karunia-Nya semoga tulisan ini bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya. *Aamiin ya robbal'Alamin*.

Banjarbaru, 28 Mei 2025
Penulis,



Vegi Dewi Astuti

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِيْوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُرَة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَي	Ai	a dan i
ـَ و	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah *(Tasydîd)*

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata

sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُوْرَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na't) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيْقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُوْد	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring *(italic)* atau cetak tebal *(bold)*. Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja *(fi‘l),* kata benda *(ism)*, maupun huruf *(harf)* ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَة الْعَصْرِيَة	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا الله	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَنَا مَلِكُ الصَّالِح	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْثِرُكُمُ الله	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِر الْعَقْلِيَّة	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاع	hub al-istithlâ’
الْمَادَّة الْمَصْنُوْعَة مِنَ الْحَيَوَان	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهِمَة	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا	man salaka tharîqan

B. Daftar Singkatan

1. NIM : Nomor Induk Mahasiswa
2. NIP : Nomor Induk Pegawai
3. Q.S. : Qur'an Surah
4. SAW. : *Shallā Allāhû 'alayhì wa Sallam*
5. SWT. : *Subhanāhu Wa Ta'ālā*
6. KH. : Kyai Haji
7. KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia
8. MUI : Majelis Ulama Indonesia
9. PCNU : Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama
10. PDM : Pimpinan Daerah Muhammadiyah
11. S.Pd.I : Sarjana Pendidikan Islam
12. LC : Licentiate (Gelar lulusan Timur Tengah, Setara S1)

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sarana peribadahan di Kecamatan Sungai Pandan.....37

Tabel 4.1 Ikhtisar Pemahaman ulama Sungai Pandan.....66

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **ii**
KETERANGAN BEBAS PLAGIASI ..... **iii**
PERSETUJUAN ..... **iv**
PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR ISI ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan & Signifikansi Penelitian 5
D. Definisi Operasional 6
E. Kajian Terdahulu 8
F. Metode Penelitian 9
G. Sistematika Penulisan 14

BAB II PENAFSIRAN MUFASIR, LIVING QUR`AN DAN TANGGUNG JAWAB KELUARGA DALAM ISLAM **15**
A. Penafsiraan Mufasir tentang Tanggung Jawab 15
B. Tanggung Jawab Keluarga 16
1. Pengertian Tanggung Jawab Keluarga 16
2. Tugas dan Tanggung Jawab Ayah 18
3. Tugas dan Tanggung Jawab Ibu 22

C. Konsep Living Qur`an 26
1. Pengertian Living Qur`an 26
2. Ruang Lingkup Living Qur`an 29
3. Metode Living Qur`an 30

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH DAN ULAMA SUNGAI PANDAN, KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA 32
A. Kondisi Geografis dan Keagamaan Sungai Pandan 32
B. Profil Ulama Sungai Pandan Alabio 38

BAB IV TANGGUNG JAWAB KELUARGA DALAM PEMAHAMAN ULAMA SUNGAI PANDAN ALABIO 47
A. Pemahaman Ulama Sungai Pandan Alabio terhadap Q.S. Al-Baqarah ayat 233 47
B. Kontekstualisasi Pemahaman Ulama Sungai Pandan Alabio tentang Tanggung Jawab Keluarga dalam Kehidupan Bermasyarakat 55

BAB V PENUTUP 67
A. Kesimpulan 67
B. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA 70
LAMPIRAN-LAMPIRAN 74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 98